

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* eksternal, *task complexity* dan *turnover intention* terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit dengan tekanan anggaran waktu menjadi variabel pemoderasi. Pengujian ini menggunakan perilaku disfungsional audit sebagai variabel dependen, variabel *locus of control* eksternal, *task complexity* dan *turnover intention* sebagai variabel independen. Serta variabel tekanan anggaran waktu sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah D.I Yogyakarta dan Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Berdasarkan proses penyebaran kuesioner diperoleh sampel 67 responden. Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis SEM-PLS melalui aplikasi *SmartPLS v3.0.*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *task complexity* berpengaruh positif terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit. *Locus of control* eksternal dan *turnover intention* tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit. Tekanan anggaran waktu memperlemah hubungan antara *locus of control* eksternal terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit dan tekanan anggaran waktu memperkuat hubungan antara *task complexity* terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit.

Kata kunci: *Locus Of Control* Eksternal, *Task Complexity*, *Turnover Intention*, Perilaku Disfungsional Dan Tekanan Anggaran Waktu.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of external locus of control, task complexity and turnover intention towards audit dysfunctional behavior acceptance with time budget pressure being a moderating variable. This test uses audit dysfunctional behavior as the dependent variable, external locus of control, task complexity and turnover intention as independent variables. And the time budget pressure variable as a moderating variable. The sample used was an auditor who worked at the Public Accounting Firm in the D.I area of Yogyakarta and Central Java. This research uses purposive sampling method. The type of data used in this study is primary data. Based on the process of distributing questionnaires obtained a sample of 67 respondents. Hypothesis testing in this study uses SEM-PLS analysis tools through the SmartPLS v3.0 application. The results showed that task complexity has a positive effect on acceptance of audit dysfunctional behavior. External locus of control and turnover intention did not affect audit dysfunctional behavior. Time budget pressures weaken the relationship between external locus of control and acceptance of audit dysfunctional behavior and time budget pressures strengthen the relationship task complexity on the acceptance of audit dysfunctional behaviour.

Keywords: *Locus Of Control Eksternal, Task Complexity, Turnover Intention, Dysfunctional Audit Behavior and Time Budget Pressure.*